

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
DAN PEDULI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN KELAS V
SD N 2 REJASARI PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
SITI NUR KHOLISOH
1423305172**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN
PEDULI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN KELAS V
SD N 2 REJASARI PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**

Siti Nur Kholisoh

NIM: 1423305172

Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Tujuan pendidikan karakter yaitu untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik yang utuh, terpadu, seimbang, sesuai dengan kompetensi lulusan. Maka dari itu guru dituntut untuk sebisa mungkin menciptakan karakter yang baik kepada siswanya, agar siswa-siswanya menjadi siswa yang berpendidikan dan mempunyai karakter yang baik.

Penulis mengambil judul tentang Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Peduli Sosial dalam Pembelajaran kelas V SD N 2 Rejasari Purwokerto Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Judul ini penulis susun karena sekolah ini baik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, khususnya pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran kelas V SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran kelas V SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, dengan menggunakan pendekatan data kualitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Guru kelas V SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas. Adapun objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran kelas V SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian implementasi pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran kelas V SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah:

Implementasi pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial yang di sekolah sudah berjalan dengan baik. Bukan hanya pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial saja, tetapi pendidikan karakter yang lainnya juga berjalan dengan baik. Hasilnyapun siswa menjadi mempunyai karakter yang baik dalam tingkah lakunya sehari-hari.

Tahap atau langkah pelaksanaan dalam implementasi pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran kelas V yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Disiplin dan Peduli Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter	14

1. Pengertian Karakter	14
2. Pengertian Pendidikan Karakter	15
B. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	19
C. Strategi Pendidikan Karakter	20
1. Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran	20
2. Pembentukan Karakter dengan Pengembangan Budaya Sekolah dan Pusat Kegiatan Sekolah	21
3. Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	22
4. Kegiatan Keseharian di Rumah dan di Masyarakat	23
D. Tujuan Pendidikan Karakter	23
E. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Peduli Sosial	27
1. Pendidikan Karakter Disiplin	27
2. Pendidikan Karakter Peduli Sosial	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD N 2 Rejasari Purwokerto.....	45
B. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Peduli Sosial.	57
C. Analisis Data	81

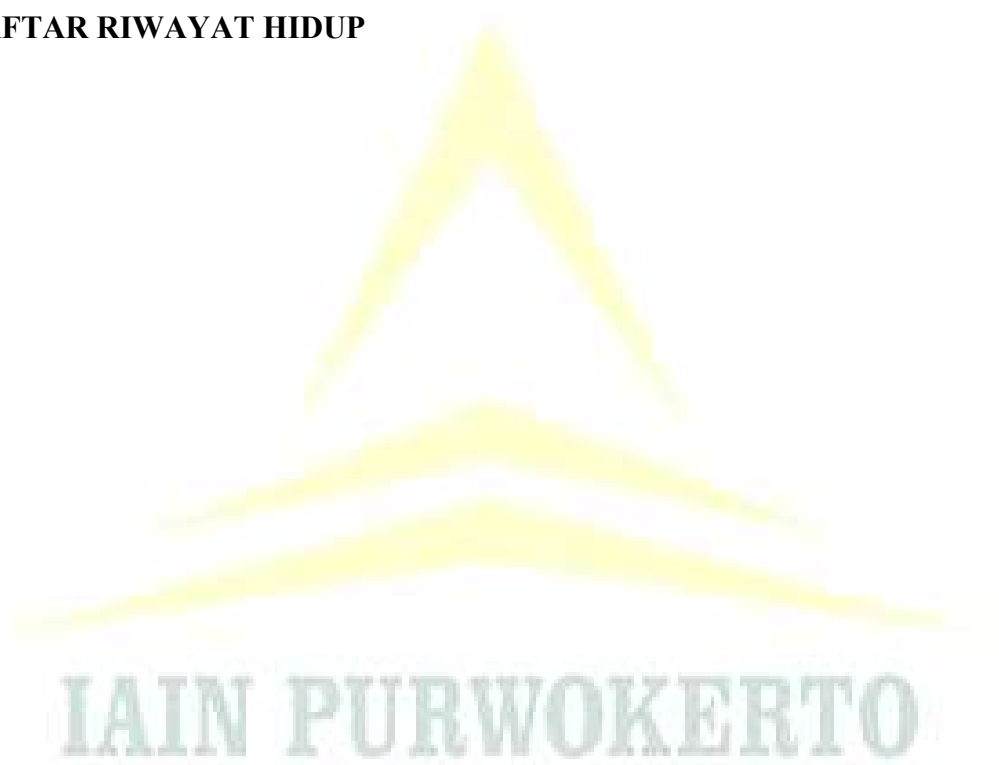
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
C. Kata Penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan membuat yang tidak tertata atau liar menjadi semakin tertata, semacam proses penciptaan sebuah kultur dan tata keteraturan dalam diri sendiri maupun orang lain.

Menurut John Dewey sebagaimana yang dikutip oleh hasbullah, bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.¹

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana yang dikutip oleh hasbullah, bahwa pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Hal yang sama diuraikan H. Mangun Budiyanto sebagaimana yang dikutip oleh Syamsul Kurniawan, bahwa pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia. Aspek yang dipersiapkan dan ditumbuhkan itu meliputi aspek badannya, akal nya, dan ruhani sebagai suatu kesatuan tanpa mengesampingkan salah satu aspek dan melebihkan

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 2

² Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 4

aspek yang lain. Persiapan dan pertumbuhan itu diarahkan agar ia menjadi manusia yang berdaya guna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat serta dapat memperoleh kehidupan yang sempurna.³

Menurut Ahmad D. Marimba sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Fadillah, bahwa pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁴

Dalam konsep Islam, sebagaimana disebutkan oleh Muzayin Arifin, bahwa hakikat pendidikan ialah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Definisi dalam hal ini diarahkan kepada pertumbuhan dan perkembangan fitrah peserta didik. Fitrah di sini diartikan sebagai kemampuan dasar atau potensi-potensi yang ada pada diri anak.⁵

Menurut UU Nomor 2 Tahun 1989, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.⁶

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa:⁷

³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), hlm. 27

⁴ Muhammad Fadillah, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hlm 18

⁵ Muhammad Fadillah, *Pendidikan Karakter Anak usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hlm. 19

⁶Depag RI, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen. Binbaga Islam, 1991/1992), hlm 3

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (pasal 1).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (pasal 3).⁸

Dalam proses pendidikan, tentunya akan merubah karakter pesera didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan, dan kebiasaan. Pengertian ini sejalan dengan uraian Pusat Bahasa Depdiknas yang mengartikan karakter sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak.⁹

Dengan demikian karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qolbu), yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berfikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah)

⁷ Depag RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Ditjen Pendidikan Islam, 2007), hlm. 3

⁸ Depag RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Ditjen Pendidikan Islam, 2007), hlm. 3

⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 8

hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.

Namun pada kenyataannya pendidikan kita bukannya membuat peserta didik menjadi lebih baik dalam berperilaku atau dalam bertutur kata tetapi justru menjadikan peserta didik yang mengikuti gaya sekarang. Misalnya dalam hal perkataan dan perbuatan.

Dengan melihat adanya hal ini, guru sangatlah merasa miris/kasihan melihat perilaku atau tutur kata peserta didik. kemudian guru lebih berusaha lagi untuk mendidik peserta didiknya dan menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik. Dengan adanya pendidikan karakter yang di terapkan di sekolah, diharapkan merubah peserta didik menjadi lebih baik dalam berperilaku ataupun dalam bertutur kata.

Dengan demikian, definisi-definisi tersebut dapat diverbalisasikan dalam suatu definisi yang komprehensif bahwa pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan ruhani, secara formal, informal, dan nonformal yang berjalan terus-menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi (baik nilai insaniyah maupun ilahiyah).

Dalam hal ini pendidikan berarti menumbuhkan kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab sehingga pendidikan terhadap diri manusia adalah laksana makanan yang berfungsi memberi kekuatan, kesehatan, dan

pertumbuhan, untuk mempersiapkan generasi yang menjalankan kehidupan guna memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.¹⁰

Salah satu problem yang dihadapi oleh generasi bangsa mengenai karakter adalah sifat kedisiplinan dan peduli sosial. Kita sering menjumpai dalam acara-acara atau pertemuan-pertemuan yang molor tidak sesuai jadwal yang ditentukan. Hal semacam ini seakan sesuatu yang biasa dan tidak ada dampak negatifnya. Sifat tidak disiplin dan tidak peduli sosial akan berpengaruh terhadap prestasi dan rasa percaya diri yang menjadi rendah dan sulit untuk merubah diri. Oleh sebab itu implementasi disiplin dan peduli sosial harus di lakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Hari Jumat, 22 September 2017 sampai dengan Rabu, 27 September 2017 wawancara dengan Guru kelas V di SD N 2 Rejasari yaitu Bapak Diswan, S.Pd diperoleh data sebagai berikut, bahwasanya dalam proses penerapan pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial di kelas V itu sudah berjalan dengan baik. Di dalam hal ini guru belum pernah secara khusus menyiapkan perencanaan untuk menerapkan pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial di dalam pembelajaran, karena guru langsung mengamati tingkah laku yang muncul dari siswa-siswanya. Dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran, guru membiasakan siswa-siswanya untuk menyanyikan satu lagu wajib saat pertama masuk atau tepatnya sebelum proses pembelajaran dimulai. Kemudian dalam hal evaluasi untuk

¹⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), hlm. 27-28

pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial, guru membuat penilaian skala sikap untuk setiap siswanya. Adapun faktor yang menjadi penghambat guru untuk menerapkan pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial itu adalah faktor lingkungan sekitar.

Dari latar belakang inilah, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran kelas V di SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas yang mampu menerapkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya melalui pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan disekolah serta hambatan-hambatan yang dihadapi.

B. Definisi Operasional

Untuk mengetahui teori dari implementasi pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial maka dijelaskan bahwa yang di maksud dengan implementasi pendidikan karakter yakni didalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh sekolah atau guru dalam membentuk karakter disiplin dan peduli sosial siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpatери dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.¹¹

Suyanto mendefinisikan karakter sebagaimana yang dikutip oleh Syamsul Kurniawan, bahwa karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 623

ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang bekaraker baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.¹²

Dalam pengertian yang sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkannya nilai-nilai kepada para siswanya. Pendidikan karakter telah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik para siswa.¹³

Untuk menghindari kesalahpahaman dan keluasan arti pada judul proposal “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Peduli Sosial dalam Pembelajaran kelas V di SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas”, maka perlu adanya definisi operasional sesuai dengan kalimat judul tersebut.

Dibawah ini adalah pengertian dari pendidikan karakter disiplin dan peduli Sosial:

1. Pendidikan Karakter Disiplin

Disiplin adalah sesuatu yang harus dikembangkan dari dalam diri, seperti tulang belakang, tidak berpatokan dari luar diri, seperti sepasang belenggu.¹⁴

¹² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), hlm. 28

¹³ Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Rosdakarya, 2011), hlm. 43

¹⁴ Thomas Lickona, *Character Matters Persoalan karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 175

2. Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Peduli sosial yaitu turut menjaga ketertiban masyarakat, menjaga keamanan warga, dan terlibat dalam kegiatan untuk meringankan warga yang kurang mampu.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran kelas V di SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: Proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran kelas V di SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan karakter khususnya bagi siswa.

¹⁵ Ridhahani, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis AlQuran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 15

- b. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan bagi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai wawasan tambahan bagi peneliti mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yaitu disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran kelas V di SD N 02 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas.

b. Bagi Guru

- 1) Memberi gambaran sejauh mana implementasi pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam proses pembelajaran kelas V di sekolah tersebut.
- 2) Meningkatkan motivasi bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam proses pembelajaran di kelas V.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberi informasi tentang nilai-nilai karakter disiplin dan peduli sosial yang dikembangkan oleh sekolah.
- 2) Meningkatkan pembiasaan bertindak, bersikap, dan berucap sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial yang baik.

d. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pelatihan dalam menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah untuk diaplikasikan dalam menjawab permasalahan yang aktual, sekaligus memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan.

F. Kajian Pustaka

Menurut Ratna Megawangi sebagaimana yang dikutip oleh Dharma Kesuma, bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹⁶

Menurut Fakry Gaffar sebagaimana yang dikutip oleh Dharma Kesuma, bahwa pendidikan karakter adalah ialah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Definisi ini mengandung pengertian bahwa dalam pendidikan karakter paling tidak mencakup transformasi nilai-nilai kebajikan, yang kemudian ditumbuh kembangkan dalam diri seseorang (peserta didik), dan akhirnya akan menjadi sebuah kepribadian, tabiat, maupun kebiasaan dalam bertingkah laku sehari-hari.¹⁷

¹⁶ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5

¹⁷ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5

Sejalan dengan itu, David Elkind dan Freddy Sweet menambahkan sebagaimana yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa pendidikan karakter adalah usaha sengaja atau sadar untuk membantu manusia memahami, peduli tentang, dan melaksanakan nilai-nilai etika inti. Dari pengertian ini dipahami bahwa pendidikan karakter sifatnya ialah universal. Maksudnya nilai-nilai yang ditanamkan tersebut harus mampu dirasakan oleh semua orang, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.¹⁸

Skripsi yang disusun oleh Melinda Merdeka Sari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto (2016) yang berjudul “Pembentukan Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam pembentukan pendidikan karakter dengan penggunaan metode sebagai berikut: 1). Nilai jujur: menggunakan metode pengajaran dan pembiasaan, 2). Nilai toleransi: menggunakan metode pengajaran dan keteladanan, 3). Nilai disiplin: menggunakan metode pengajaran dan pembiasaan, 4). Nilai kerja keras: menggunakan metode pengajaran dan keteladanan, 5). Nilai kreatif: menggunakan metode pengajaran, 6). Nilai mandiri: menggunakan metode pengajaran dan keteladanan 7). Nilai rasa ingin tahu: menggunakan metode pengajaran, 8). Nilai gemar membaca: menggunakan metode pembiasaan, 9). Nilai komunikatif: menggunakan metode pengajaran dan pembiasaan, 10). Nilai tanggung jawab: menggunakan metode keteladanan.

¹⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15

Skripsi yang disusun Mira Nuryanti Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2015 yang berjudul” Pendidikan Karakter dalam Pelajaran IPA Kelas V di SD Al-hikmah Selokerto Sempor Kebumen”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam pendidikan karakter perlu adanya pengajaran secara khusus kepada siswa, yaitu dengan cara memberi contoh dengan pembiasaan pendidikan karakter.

Skripsi yang di susun Sulis Sutiyono tahun 2014 yang berjudul” Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran PKn Kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam implementasi pendidikan karakter harus dengan mencontohkan langsung pendidik atau guru kepada siswanya. Siswa diajarkan pendidikan karakter kemudian di lakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekolah terutama pada saat pelajaran.

Dari beberapa skripsi diatas yaitu membahas tentang pembentukan pendidikan karakter di Sekolah dan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran yang mencakup keseluruhan dari nilai-nilai pendidikan karakter. Skripsi diatas dengan skripsi yang akan saya susun sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaan skripsi diatas dengan skripsi yang akan saya susun yaitu skripsi saya lebih terfokus hanya pada pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial. Skripsi yang akan saya susun tidak mencakup semua nilai-nilai pendidikan karakter. Jadi skripsi yang akan saya susun lebih mengutamakan pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini mudah dipahami, maka skripsi ini disusun secara sistematis mulai dari awal sampai akhir. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, utama, dan akhir.

Bagian awal meliputi judul halaman, pernyataan keaslian, nota pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel. Bagian utama skripsi ini terdiri dari:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan .

Bab II berisi landasan teori tentang Implementasi Pendidikan Karakter, meliputi: pengertian pendidikan karakter, urgensi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, strategi pendidikan karakter, metodologi Implementasi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter.

Bab III metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi: gambaran umum sekolah, penyajian data, analisis data.

Bab V penutup, yang meliputi: kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian dan saran.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang implementasi pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran Kelas V SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas, Kata “*character*” berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, dan keadaan moral seseorang. Maka secara umum dapat disimpulkan bahwa:

Keteladanan, yaitu memberikan contoh sikap-sikap disiplin dilingkungan sekolah pada siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, guru memberikan contoh disiplin waktu guru datang tepat waktu ke sekolah. Yang terpenting dalam pelaksanaan keteladanan ini ialah perlu adanya kesesuaian antara perilaku pendidik dengan apa yang pendidik tuntutkan kepada siswa-siswinya.

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap yang relatif menetap dan bersifat otomatis yang dilakukan secara berulang-ulang kepada siswa. Dari metode ini diharapkan dapat membentuk karakter disiplin pada diri siswa, karena dengan pembiasaan karakter siswa akan lebih mudah dibentuk seperti yang

diharapkan oleh semua pihak. Anak harus dibiasakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, semakin sering dibiasakan maka akan menjadi semakin terbiasa. Sehingga nantinya mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan pembiasaan peserta didik yang dilakukan secara terprogram dapat dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal, seperti sholat berjamaah, melantunkan lafadz asmaul husna, dan setiap jumat dilakukan program amal jum'at, upacara, senam, memelihara kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekolah dan kegiatan yang lainnya.
2. Kegiatan yang dilakukan secara spontan, ialah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, misalnya pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya.
3. Kegiatan dengan keteladanan, ialah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari, seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan santun, rajin membaca, memuji kebaikan atau kebersihan orang lain, datang ke sekolah dengan tepat waktu dan sebagainya.

Pengkondisian, dalam rangka mendukung terlaksananya pendidikan karakter disiplin, sekolah menyediakan berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial. Adanya pengondisian ini berasal dari arahan kepala sekolah dalam rapat guru untuk menyediakan berbagai kebutuhan yang dapat menunjang terlaksananya pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial. Dengan harapan adanya pemenuhan kebutuhan ini dapat membantu

memperlancar dan mempermudah terlaksananya pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial.

B. Saran

Dengan diadakannya penelitian tentang implementasi pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial dalam pembelajaran kelas V SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas, tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak sekolah dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah cukup baik. Tetapi alangkah baiknya, dalam proses pembelajaran lebih memperhatikan kondisi dan kemampuan peserta didik serta berikanlah *ice breaking* yang singkat saja di tengah proses pembelajaran seperti tepuk-tepuk atau yang lain guna mengembalikan peserta didik pada kondisi untuk fokus belajar dan memperhatikan materi yang disampaikan pendidik.
2. Untuk pihak sekolah, sebaiknya pihak sekolah mengadakan sosialisasi kepada wali murid sebagai langkah untuk membangun kesadaran masyarakat terkait dengan karakter peserta didik, karena dengan begitu pihak orang tua juga dapat memberikan pembelajaran terkait pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial di lingkungan rumah.
3. Untuk peserta didik, hendaknya lebih tekun, bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran serta lebih rajin dan giat dalam

belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Kemudian lebih ditingkatkan lagi kedisiplinan dan peduli sosial dalam proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Peduli Sosial dalam Pembelajaran Kelas V SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas” tanpa halangan suatu apapun.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing Drs. H. Yuslam, M.Pd yang telah memberikan dukungan, masukan, dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini. Pihak SD N 2 Rejasari Purwokerto Kabupaten Banyumas yang selalu membantu penulis dalam mendapatkan data.

Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna. Maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membaca. Semoga karya penulis yang sederhana ini mendapat Ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2014
- Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013
- Depag RI, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1991/1992
- Depag RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Ditjen Pendidikan Islam, 2007
- Fadillah, Muhammad, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2013
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Hardiyansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, Surabaya: Rosdakarya, 2011
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Johanes Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997
- Kertajaya, Hermawan, *Grow With Character The Model Marketing*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2010
- Kesuma, Dharma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2017

Lickona, Thomas, *Character Matters Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012

Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996

Mulyasa, E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Musthafa, Bisri, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi*, Semarang: Ghyas Putra, 2009

Ningsih, Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press, 2015

Prasetya, Nana, *Membangun Karakter Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, 2011

Rasyid, Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, Pontianak: STAIN, 2000

Ridhahani, *Pengembangan Nilai-Nilai Berbasis Al-Quran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011

_____, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi Dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Konsep, dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, Purwokerto: STAIN Press, 2016

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011

Zulfa, Umi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Cahaya, 2011

http://yolla-audina-fib13.web.unair.ac.id/artikel_detail-103780-Etika%20Kepribadian-kepedulian%20Sosial.html

www.kebipeduli.or.id/2015/11/makna-kepedulian-sosial.html?m=1